

# Makna Jahiliyah Menurut Al-Qur'an

---

<"xml encoding="UTF-8?">

sebuah terminologi Al-Quran dan hadis tentang bentuk dari (الجاهلية:Jahiliyah (bahasa Arab karakteristik perilaku, moral, dan doktrin akidah pada satu periode sejarah sebelum Islam di semenanjung jazirah Arab. Jahl atau kebodohan serta kata turunannya juga digunakan dalam syair-syair Arab sebelum Islam. Makna jahl di era Jahiliyah lebih banyak menyoroti pada perilaku, bukan lawan dari ilmu dan pengetahuan; seperti sebuah keangkuhan dalam perilaku dan jiwa sombong dan takabur, yang tidak mau tunduk di hadapan segala kekuatan, baik itu .manusia ataupun Ilahi, baik itu benar ataupun salah

Dari sejumlah hadis ditunjukkan bahwa Rasulullah saw dan para Imam as memanfaatkan dari segala kesempatan yang ada untuk meluruskan pemikiran-pemikiran dan perbuatan-perbuatan jahiliyah dan kebodohan. Terkadang dasar dan asasnya, yakni fanatisme jahiliyah mereka salahkan dan terkadang manifestasi dan esensinya mereka jelaskan dan kemudian .mengkritiknya

Dalam sebagian riwayat, ketiadaan pengetahuan seseorang akan imamah, sama dengan jahiliyah dan ditegaskan bahwa orang seperti ini jika ia mati, matinya bagaikan matinya orang-orang jahiliyah, karena tidak berada di bawah ketaatan imam pada masanya dan sama sekali .tidak mengikuti sebuah perkara yang benar. Kandungan ini juga dimuat dalam sejumlah do'a

## Secara Bahasa

dan «الجاهل» gabungan dari partisipel «ج ه ل», diambil dari kata «الجاهلية» Kata yang menunjukkan pada kata benda bermakna atau kata benda, «ية» imbuhan/akhiran lyyah .jamak

## Dalam Al-Quran

Kata Jahiliyah digunakan sebanyak empat kali dalam surah-surah Madaniah al-Quran, seperti dan dalam «ظَنَّ الْجَاهِلِيَّةَ», «حُكِمَ الْجَاهِلِيَّةَ», «تَبَرَّجَ الْجَاهِلِيَّةَ», dan «حَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةَ» dalam kalimat empat hal tersebut disertai dengan cemoohan. Nada cemoohan ini, demikian juga terlihat dalam sebagian ayat-ayat lain yang dikemukakan dalam derivasi lainnya kata "jahl", seperti Umumnya dapat dikatakan, bahwa al-Quran memperhatikan «تَجْهَلُونَ», «جَاهِلُونَ», dan «جَاهِلِينَ».

sebuah periode khusus sejarah Arab di semenanjung Arab sebelum Islam dan sangat mengkritisi kriteria moralnya. Sejatinya, Al-Qur'an menamai periode ini dengan jahiliyah dikarenakan munculnya kriteria kebodohan dalam moral dan perilaku masyarakatnya dan .setelah itu nama ini disematkan untuk masa tersebut

### **Surah Ali Imran ayat 154**

sebagian orang dicela «يَظُنُّونَ بِاللّهِ غَيْرَ الْحَقِّ ظَنَّ الْجَاهِلِيَّةِ» Dalam surah Ali Imran ayat 154 dikarenakan sangkaan keliru kepada Allah. Thabari menyebut kelompok ini sebagai orang-orang munafik yang meragukan perbuatan Allah dan rasul-Nya. Syekh Thabrisi menganggap "Zhannal Jahiliyyah" adalah sangkaan kaum munafikin, yang mana Allah tidak akan menolong .Rasulullah saw dan para sahabat beliau

Dengan demikian, ia menuturkan dua makna untuk kalimat ini: yang pertama keyakinan orang-orang munafik tentang Allah seperti keyakinan masa jahiliyah dan yang lainnya adalah sangkaan mereka seperti sangkaan orang-orang jahiliyah (yakni, orang-orang kafir dan para pengingkari terealisasinya janji-janji Allah). Namun menurut Allamah Thabathabai, maksud dari «ظَنَّ الْجَاهِلِيَّةِ» adalah sangkaan sebagian orang yang beranggapan dikarenakan telah memeluk Islam, maka dipastikan harus menang dalam pertempuran dan wajib bagi Allah berdasarkan janji-Nya, dengan tanpa syarat apapun, akan menolong agama-Nya dan para penganutnya. Sangkaan ini adalah salah dan jahiliyah, karena Arab Jahiliyah meyakini akan jenis-jenis Tuhan dan dengan demikian, mereka berkeyakinan bahwa Rasulullah saw termasuk juga jenis Tuhan, yang dimandati perihal kemenangan dan ghanimah dan dengan demikian, .Nabi tidak akan pernah dikalahkan atau terbunuh